

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta yang beralamat di Jalan Radin Inten II Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih SMKN 48 Jakarta karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan berdasarkan pengalaman dari teman peneliti selama melakukan praktik mengajar dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa rendah, hal ini dapat diketahui dari lamanya waktu penyerahan tugas dan tidak ada keinginan untuk bersaing. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Oktober 2014 hingga Januari 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

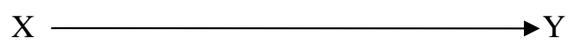
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas konsep diri (X) dan menggunakan instrumen *Tennessee Self-Concept Scale* untuk variabel terikat motivasi berprestasi (Y). Adapun metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data.³⁵ Misalnya dengan mengadakan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Konsep Diri

Motivasi Berprestasi

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Konsep Diri)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Berprestasi)

\longrightarrow : Arah Hubungan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.12

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMKN 48 Jakarta yang berjumlah 836 siswa.

Dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi hanya pada populasi terjangkau yang dapat mewakili keseluruhan populasi yaitu kelas XI semua jurusan sebanyak 8 kelas yaitu 2 kelas Administrasi Perkantoran (AP), 2 kelas Akuntansi (AK), 2 kelas Pemasaran (PM), 1 kelas Multimedia (MM), dan 1 kelas Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian (TP4) yang berjumlah 277 siswa.

Kelas XI dipilih karena usia rata-rata siswa berkisar antara 15 sampai 16 tahun yang merupakan masa remaja awal menurut klasifikasi remaja dari Hurlock³⁷, dimana “pada masa remaja ini ada beberapa perubahan yang bersifat universal, yaitu meningkatnya emosi, perubahan fisik, perubahan terhadap minat dan peran, perubahan pola perilaku, nilai-nilai dan sikap terhadap setiap perubahan”³⁸.

Perubahan yang terdiri dari perubahan fisik, emosi, minat dan peran, dan lainnya ini sesuai dengan dimensi yang digunakan peneliti untuk mengukur konsep diri sehingga hal ini relevan dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan data yang valid dan reliabel mengenai konsep diri. Sehingga siswa kelas XI dapat dijadikan populasi terjangkau.

³⁶ *Ibid.*, p.128

³⁷ Ulfah Maria, *Op. Cit.*, p.37

³⁸ *Ibid.*, p.37

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 155 siswa dari jumlah populasi terjangkau sebanyak 277 siswa³⁹.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), metode ini adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tersebar dalam beberapa kelompok, kemudian dari setiap kelompok diambil sejumlah subjek secara acak, jumlah subjek dari setiap kelompok adalah sampel penelitian. Sampel diambil dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi pada tiap-tiap kelompok, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang dibutuhkan pada tiap kelompok, kemudian jumlah dari sampel setiap kelompok menjadi sampel penelitian.

Pengambilan sampel dari kelas XI PM sampai dengan XI MM dilakukan dengan cara proporsional, yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Sampel
1	XI PM 1	36 siswa	$36 \times 155 / 277 = 20.14 \approx 21$
2	XI PM 2	35 siswa	$35 \times 155 / 277 = 19.58 \approx 20$
3	XI AK 1	36 siswa	$36 \times 155 / 277 = 20.14 \approx 20$
4	XI AK 2	36 siswa	$36 \times 155 / 277 = 20.14 \approx 20$
5	XI AP 1	36 siswa	$36 \times 155 / 277 = 20.14 \approx 20$
6	XI AP 2	36 siswa	$36 \times 155 / 277 = 20.14 \approx 20$
7	XI TP4	31 siswa	$31 \times 155 / 277 = 17.34 \approx 17$
8	XI MM	31 siswa	$31 \times 155 / 277 = 17.34 \approx 17$
	Jumlah	277 Siswa	155 siswa

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, p.99

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengatasi rintangan, berjuang untuk mencapai sukses dan menggapai prestasi, dan mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator motivasi berprestasi yaitu: dorongan yang terdiri dari dorongan untuk mengatasi rintangan, dorongan untuk mencapai keberhasilan, dan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi**

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan	Mengatasi rintangan	1, 4, 5, 6, 7	2, 3	1, 4, 5, 6, 7	2, 3
	Mencapai keberhasilan	8, 9, 11, 12, 13, 14	10	8, 9, 11, 12, 13, 14	10
	Mengerjakan tugas dengan baik	15, 16, 17, 20, 21	18, 19	15, 16, 17, 20, 21	18, 19

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3**Skala Penilaian Untuk Motivasi Berprestasi**

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator motivasi berprestasi seperti yang tertera pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi berprestasi (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada siswa di SMK Negeri 48 Jakarta sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁰:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0.361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0.05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

⁴⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari hasil uji coba, diketahui bahwa seluruh 21 pernyataan valid. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach*⁴¹, yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴²:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

N : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0.755. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori

⁴¹ *Ibid.*, p.89

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.97

(0.600 – 0.799), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan gambaran dan penilaian seseorang tentang dirinya yang meliputi aspek fisik, psikis, sosial, moral, keluarga, dan akademik.

b. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan data primer yang diperoleh dari siswa dengan menggunakan alat ukur konsep diri *Tennessee Self-Concept Scale: Second Edition* (TSCS: 2) dari William H. Fitts dan W. L. Warren, Ph.D. Penelitian ini menggunakan TSCS: 2 *Adult Form*, yang dapat diselesaikan oleh individu yang mampu membaca dan telah distandarisasi pada individu yang memiliki usia 13-90 tahun⁴³. Alat ukur ini sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh tim dari dosen dari Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya Jakarta ketika mengadakan penelitian mengenai Hubungan Konsep Diri dengan Motif Prestasi Remaja Akhir di

⁴³ W.H. Fitts, Ph.D. dan W.L. Warren, Ph.D., *Tennessee Self-Concept Scale (TSCS: 2) Second Edition Manual*, WPS, p.3

Jakarta. Hasilnya didapatkan reliabilitas sebesar 0.9215⁴⁴. TSCS: 2 *Adult Form* memiliki reliabilitas yang tinggi setelah di uji dengan nilai yang berkisar antara 0.62 sampai 0.82 dengan metode *test-retest* dengan interval 1 sampai 2 minggu⁴⁵.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

No	Dimensi	Butir Soal	
		(+)	(-)
1	Aspek Fisik	1, 19, 21, 41, 42, 58, 59, 64, 69,	17, 22, 29, 30, 71
2	Aspek Psikis	7, 11, 25, 45, 62, 67, 82	4, 14, 16, 26, 28, 33, 34, 38, 48, 56
3	Aspek Sosial	20, 54, 66, 78,	5, 39, 55, 73, 79
4	Aspek Moral	2, 8, 23, 40, 49, 57, 60, 72	24, 31, 46, 47, 61, 75
5	Aspek Keluarga	3, 13, 15, 27, 51, 65	10, 35, 36, 52, 53, 77
6	Aspek Akademik	12, 18, 32, 44, 63, 74, 81	6, 9, 37, 43, 50, 68, 70, 80,

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban

⁴⁴ Yovita Ismaya Wulan Sari, *Program Pengembangan Konsep Diri Sebagai Suatu Intervensi Untuk Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Dalam Upaya Mencegah Turnover Pada Perusahaan Media X*, Tesis, Fakultas Psikologi, UI, 2012, p.31

⁴⁵ Nicci Grace dan Samia R. Toukhsati, *Psychosocial Functioning in The Elderly: An Assessment of Self-Concept and Depression*, 2014, International Journal Psychology Research, 7 (1): 12-18, p.14

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Konsep Diri

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif dan Negatif
Sepenuhnya Sesuai Dengan Diri Saya	5
Sebagian Besar Sesuai Dengan Diri Saya	4
Sebagian Sesuai dan Sebagian Tidak Sesuai Dengan Diri Saya	3
Sebagian Besar Tidak Sesuai Dengan Diri Saya	2
Sama Sekali Tidak Sesuai Dengan Diri Saya	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakuakn dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X)⁴⁶. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁷:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

⁴⁶ Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.186

⁴⁷ *Ibid.*, p.186

- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- N : Jumlah sampel
- a : Nilai konstanta a
- b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_o : \beta = 0$, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_i : \beta \neq 0$, artinya X berpengaruh terhadap Y

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

H_0 : artinya data tidak linear.

H_1 : artinya data linear

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴⁸ :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

⁴⁸ *Ibid.*, p.159

- ΣY : Jumlah skor variabel Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel apakah signifikan atau tidak, dengan rumus⁴⁹ :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
- r : koefisien korelasi product moment
- n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho \leq 0$, artinya koefisien korelasinya tidak berarti

H_i : $\rho > 0$, artinya koefisien korelasinya berarti

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika Hi diterima.

⁴⁹ *Ibid.*, p.164

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Motivasi Berprestasi) ditentukan X (Konsep Diri) dengan menggunakan rumus⁵⁰ :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁰ *Ibid.*, p.162